

**PERAN DAN POLA PEMBERDAYAAN MUSTAHIK OLEH LEMBAGA
AMIL ZAKAT SEBAGAI MODEL PEMBERDAYAAN MENUJU
MASYARAKAT SEJAHTERA**

DISERTASI



Oleh:

R. Moh Qudsi Fauzi

NIM 091617077304

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI
ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**PERAN DAN POLA PEMBERDAYAAN MUSTAHIK OLEH LEMBAGA
AMIL ZAKAT SEBAGAI MODEL PEMBERDAYAAN MENUJU
MASYARAKAT SEJAHTERA**

DISERTASI



Oleh:

R. Moh Qudsi Fauzi

NIM 091617077304

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI
ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL JULI 2022

Oleh
Promotor



Dr. Hj. Sri Herianingrum, SE., M.Si
NIP. 196902072008122001

Co-Promotor



Dr. Ririn Tri Ratnasari, SE., M.Si
NIP. 197511262005012002

Mengetahui
Ketua Program Studi
Program Doktor Ilmu Ekonomi Islam



Prof. Dr. Raditya Sukmana, SE., MA
NIP. 197604132002121003

HALAMAN IDENTITAS PENGUJI

JUDUL DISERTASI:

Peran dan Pola Pemberdayaan Mustahik oleh Lembaga Zakat Sebagai Model
Pemberdayaan Menuju Masyarakat Sejahtera

Nama Mahasiswa : R. Moh Qudsi Fauzi
NIM : 091617077304
Program Studi : Ilmu Ekonomi Islam
Minat : Ekonomi Islam

Tim Promotor

Promotor : Dr. Hj. Sri Herianingrum, SE., M.Si
Ko-Promotor 1 : Dr. Ririn Tri Ratnasari, SE., M.Si
Ko-Promotor 2 :

Tim Penguji Internal

Penguji I : Prof. Dr. MUSLICH ANSHORI SE., M.Sc., Ak., CA.
Penguji II : Prof.Dr. Sri Iswati, SE.,M.Si.,Ak.
Penguji III : Dr. Irham Zaki, S.Ag., MEI.
Penguji IV : Dr. Tika Widiastuti, SE.,M.Si.
Penguji V : Dr. Imron Mawardi, S.P., M.Si.

Tanggal Ujian : Kamis, 28 Juli 2022

Nomor SK Penguji : 6147/UN3.1.4/TD/2022

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Saya, (R. Moh Qudsi Fauzi, 091617077304), menyatakan bahwa;

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis disertasi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 27 Juli 2022



R. Moh Qudsi Fauzi

NIM. : 091617077304

DECLARATION

I, (R. Moh Qudsi Fauzi, 091617077304), declare that:

1. My dissertation is genuine and truly my own creation, and is not another's person work made under my name, nor a piracy or plagiarism. This dissertation has never been submitted to obtain an academic degree in Airlangga University or in any other universities or colleges.
2. This thesis does not contain any work or opinion written or published by anyone, unless clearly acknowledged or referred to by quoting the author's name and stated in the References.
3. This statement is true; if on the future this statement is proven to be fraud and dishonest, I agree to receive an academic sanction in the form of removal of the degree obtained through this dissertation, and other sanctions in accordance with the prevailing norms and regulations in Airlangga University.

Surabaya, 27 Juli 2022

Declared by,



- R. Moh Qudsi Fauzi

NIM. : 091617077304

ABSTRAK

R. Moh Qudsi Fauzi. Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya, (Juli, 2022). **Peran dan Pola Pemberdayaan Mustahik oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Sebagai Model Pemberdayaan Menuju Masyarakat Sejahtera**

Promotor : Dr. Hj. Sri Herianingrum, SE., M.Si

Ko-Promotor : Dr. Ririn Tri Ratnasari, SE., M.Si

Semakin banyaknya lembaga amil zakat (LAZ) yang muncul maka dibutuhkan suatu model pemberdayaan lembaga amil zakat yang tepat agar tujuan lembaga amil zakat tersebut dapat tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan peran dan pola pemberdayaan zakat oleh lembaga amil zakat sebagai model pemberdayaan mustahik menuju masyarakat sejahtera. Selain itu, menjelaskan faktor pendukung, penghambat, dan solusi atas permasalahan pemberdayaan zakat yang ada saat ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode studi multikasus dan dilakukan *focus group discussion* dengan pihak pengelola dan mustahik zakat di BAZNAS, Yayasan Dana Sosial Al-Falah, Lembaga Manajemen Infaq, dan Nurul Hayat di Jawa Timur dan wawancara mendalam kepada para ahli.

Hasil penelitian ini menemukan model pemberdayaan yang diklasifikasikan menjadi empat level. Keempat level tersebut memiliki karakteristik dan perlakuan pemberdayaan yang berbeda. Level pertama, mustahik menerima zakat konsumtif secara penuh, kemudian pada level kedua mustahik menerima zakat konsumtif dan zakat produktif berupa pembiayaan qardhul hasan. Kemudian, pada level ketiga, mustahik mendapatkan pembiayaan dalam bentuk ijarah dan sejenisnya. Level terakhir yaitu mustahik mendapat zakat produktif dalam bentuk pembiayaan mudharabah dan sejenisnya. Klasifikasi tersebut dilakukan agar pemberdayaan dapat tepat sasaran dan efektif. Tidak hanya itu, dalam karya tulis ini menemukan faktor penghambat pemberdayaan zakat yaitu kurangnya perencanaan program pemberdayaan yang kurang tepat sasaran dan terarah, pola pikir mustahik yang kurang berani dan percaya diri, kurangnya pengawasan dan evaluasi program pemberdayaan, sumber daya manusia yang kurang kompeten, tidak adanya spesifikasi pemberdayaan antar LAZ, banyaknya LAZ Baru dan kecil, kurangnya koordinasi antara LAZ dan lembaga pemerintah setempat. Tetapi hal itu dapat diminimalisir melalui pemetaan program yang baik, merubah pola pikir mustahik, melaksanakan pengawasan dan evaluasi, sumber daya manusia yang berkompeten, penguatan regulasi atau peraturan, melakukan koordinasi dengan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah melalui dinas terkait untuk mengintegrasikan dana zakat, infaq, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) melalui APBD dan atau APBN, serta mengoptimalkan fungsi forum organisasi zakat. Dengan demikian, target sasaran ZISWAF tersebut terwujud,

Kata Kunci: model pemberdayaan, lembaga amil zakat, level pemberdayaan mustahik, kesejahteraan masyarakat

ABSTRACT

R. Moh Qudsi Fauzy. Postgraduate Program of Economics and Business Faculty, Airlangga University, Surabaya, (July, 2022). **The Role and Pattern of *Mustahik* Empowerment by *Amil Zakat* Institution as a Model of Empowerment Towards a Prosperous Society**

Promoter : Dr. Hj. Sri Herianingrum, SE., M.Si

Co-Promoter : Dr. Ririn Tri Ratnasari, SE., M.Si

As the more emergences of *amil zakat* institutions, then the appropriate empowerment model of *amil zakat* institutions is needed in order to drive the goals of the *amil zakat* institution to the right target. This study aims to analyze the role and pattern of zakat empowerment by *amil zakat* institutions as a model to empower *mustahik* toward a prosperous society. In addition, it explains the supporting factors, obstacles, and solutions to the current problems of zakat empowerment.

This study uses a qualitative method with a multi-case study approach and a focus group discussion is conducted with the management and *mustahik zakat* at BAZNAS, Al-Falah Social Fund Foundation, Infaq Management Institute, and Nurul Hayat in East Java and in-depth interviews with the experts.

The results of this study are found empowerment models which are classified into four levels. The four levels have different characteristics and treatment of empowerment. The first level, *mustahik* receive consumptive zakat in full, and then at the second level *mustahik* receive consumptive zakat and productive zakat in the form of *qardhul hasan* financing. Afterwards at the third level, *mustahik* get financing in the form of *ijarah* and kind of it. The last level is that *mustahik* receive productive zakat in the form of *mudharabah* financing and similar to *mudharabah*. These classifications are undertaken in order that the empowerment can be precise on target and be effective. Not only that, this paper finds the inhibiting factors for zakat empowerment such as the planning of empowerment programs that are not well targeted and directed, *mustahik's* mindset that lacks courage and confidence, the lack of supervision and evaluation of empowerment programs by *amil zakat* institutions, incompetent human resources in *amil zakat* institutions, the none of specification of empowerment among *amil zakat* institutions, the mass number of *amil zakat* institutions that are relatively new and small, the lack of coordination between *amil zakat* institutions and local government agencies. However, this can be minimized through good program mapping, changing *mustahik's* mindset, carrying out supervision and evaluation, improving a competent human resources, strengthening regulations to manage

amil zakat institutions, coordinating with the government through related agencies to integrate *zakat*, *infaq*, *sedekah*, and *wakaf* funds (ZISWAF) with development programs and community empowerment by the government through the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) or the State Revenue and Expenditure Budget (APBN), also optimizing the function of the *zakat* organization forum. Accordingly, the target of *zakat*, *infaq*, *sedekah*, and *wakaf* funds can be optimized and the welfare of *mustahik* can be realized.

Keywords: empowerment model, *amil zakat* institution, empowerment level of *mustahik*, society welfare

مُسْتَخْلَصُ الْبَحْثِ

ر. مُحَمَّدٌ قُدْسِي قَوْزِي ، بَرْنَامِجُ الدِّرَاسَاتِ الْعُلْيَا ، كُليَّةُ الْاِقْتِصَادِ وَالْاَعْمَالِ ، جَامِعَةُ
اِيْرَلَانْجَا ، سُوْرَابَايَا ، فَبْرَايِر 2012. دَوْرُ التَّمَكِّيْنِ الْمُسْتَحَقِّقِ مِنْ قَبْلِ مَوْسَسَاتِ الزَّكَاةِ
كَنَمُوْدَجٍ لِسِيَّاسَةِ التَّمَكِّيْنِ نَحْوِ مَجْتَمَعِ مُزْدَهَرٍ

الْمُرَوِّجِيْنَ : د. الْحَاجَّ سِرِّي هِرْيَانِيغُرُوْم، الْمَاجِسْتِيْر

الْمَرْوَجِ الْمَشَارِكِ: د. رِيْرِيْن تِرِي رَاتْنَسَارِي، الْمَاجِسْتِيْر

مع ظهور المزيد والمزيد من مؤسسات الزكاة العاملة ، هناك حاجة إلى نموذج
لتمكين مؤسسات عامل الزكاة بحيث يمكن تحقيق أهداف مؤسسات الزكاة بشكل
صحيح. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل دور ونمط التمكين من الزكاة من قبل مؤسسات
عامل الزكاة كنموذج لتمكين المستحيك من أجل مجتمع مزدهر. بالإضافة إلى شرح
العوامل الداعمة والمعوقات والحلول لمشاكل التمكين الزكوي الحالية.

يستخدم هذا البحث أسلوبًا نوعيًا مع منهج دراسة متعددة الحالات وأجرى
مناقشات جماعية مركزة مع الإدارة والزكاة في ، ومؤسسة صندوق الفلاح الاجتماعي ،
ومعهد إدارة ، و في جاوة الشرقية ومقابلات معمقة مع خبراء.

وجدت نتائج هذه الدراسة نموذجًا للتمكين مقسمًا إلى أربعة مستويات.
المستويات الأربعة لها خصائص مختلفة وعلاج التمكين. المستوى الأول ، يتلقى
مستحيك الزكاة الاستهلاكية بالكامل ، ثم في المستوى الثاني ، يتلقى مصطفى زكاة
استهلاكية وزكاة منتجة على شكل تمويل القرض الحسن. ثم في المستوى الثالث يحصل

مستحيك على تمويل على شكل إجارة ونحوها. والمستوى الأخير أن المستحق يأخذ زكاة منتجة على شكل تمويل بالمضاربة ونحوها. يتم التصنيف بحيث يمكن أن يكون التمكين صحيحًا على الهدف وفعالاً. ليس ذلك فحسب ، فقد وجدت هذه الورقة عوامل مثبطة للتمكين من الزكاة ، وهي تخطيط برامج التمكين غير المستهدفة والتوجيهية بشكل جيد ، وعقلية مصطفى أقل شجاعة وثقة ، وقلة إشراف وتقييم لبرامج التمكين من قبل مؤسسات الزكاة العاملة ، وعدم كفاءة الموارد البشرية. في مؤسسات الزكاة العامل ، لا يوجد تحديد للتمكين بين مؤسسات الزكاة العامل ، فالعديد من مؤسسات الزكاة العاملة حديثة وصغيرة نسبيًا ، وعدم وجود تنسيق بين مؤسسات عامل الزكاة ومؤسسات الحكومة المحلية. ومع ذلك ، يمكن التقليل من ذلك من خلال التخطيط الجيد للبرامج ، وتغيير عقلية المستحيك ، والقيام بالإشراف والتقييم ، والموارد البشرية المختصة ، وتعزيز اللوائح أو اللوائح لتنظيم مؤسسات الزكاة العاملة ، والتنسيق مع الحكومة من خلال الوكالات ذات الصلة لدمج أموال الزكاة. إنفاق ، والزكاة ، والوقف مع برامج التنمية المجتمعية والتمكين من قبل الحكومة من خلال ميزانية الإيرادات والنفقات الإقليمية و / أو ميزانية الإيرادات والإنفاق الحكومية ، وكذلك تحسين وظيفة منظمة الزكاة المنتدى. وبالتالي ، يمكن تحسين الهدف من أموال الزكاة والإنفاق والزكاة والوقف وتحقيق رفاهية المستحيك.

الكلمات المفتاحية : التمكن ، الزكاة ، مؤسسات الزكاة ، رعاية المجتمع

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian disertasi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAE. Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan waktu, pengalaman, kemampuan dan pengetahuan penulis. Tetapi penulis tetap bersyukur kepada Allah SWT atas pertolongan-Nya dan bantuan semua pihak sehingga naskah disertasi ini tersusun.

Disertasi ini tidak akan pernah menjadi sebuah karya tanpa kemurahan hati dan keterlibatan berbagai pihak, baik dari segenap keluarga besar Program Doktor Ilmu Ekonomi Islam Universitas Airlangga, lembaga amil zakat dan Badan Amil Zakat tempat penulis penelitian, keluarga besar penulis, dan para sahabat. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka semuanya dengan keberkahan,. Ucapan terimakasih dan penghargaan penulis dipersembahkan kepada:

1. Kepada keluarga besar penulis: Istri, anak anaku dan cucuku yang telah memberikan semangat dan doa untuk penulis menyelesaikan naskah disertasi ini.
2. Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga yang memberikan kesempatan kepada saya untuk belajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga.
3. Prof. Dr. Dian Agustia, S.E., M.Si., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang ikut memberikan dukungan untuk menyelesaikan program doktoral ilmu ekonomi islam.

4. Koordinator Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Islam Universitas Airlangga Prof. Dr. Raditya Sukmana SE., MA. yang telah memberikan arahan kepada penulis sampai selesainya naskah disertasi ini.
5. Dr. Sri Herianingrum, S.E., M.Si. selaku promotor yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menyelesaikan naskah disertasi ini
6. Dr. Ririn Tri Ratnasari, SE., M.Si selaku co-promotor yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menyelesaikan naskah disertasi ini
7. Seluruh dosen dan pengajar program doktor Ilmu Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga begitu juga kerabat dosen dan tendik di Departemen Ekonomi Syariah FEB Unair
8. Teman-teman angkatan 2016. Terimakasih atas dukungan dan bantuan selama ini sehingga naskah ini tersusun dengan baik.
9. Seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan dukungan selama penyelesaian naskah disertasi ini.

Surabaya, Juli 2022

Penulis

R. Moh Qudsi Fauzy

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN IDENTITAS PENGUJI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI.....	iii
DECLARATION	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
مُسْتَخْلَصُ الْبَحْثِ	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Pengertian dan Esensi Zakat.....	13
2.1.2 Landasan Kewajiban Zakat	18
2.1.3 Zakat Produktif.....	20
2.1.4 Pemberdayaan Harta Melalui Zakat	22
2.1.5 Kemiskinan.....	28
2.1.6 Peran Zakat dalam Mengatasi Kemiskinan	32
2.1.7 Pemberdayaan Mustahik	39

2.1.8 Kesejahteraan dalam Islam.....	45
2.1.9 Indikator Kesejahteraan Mustahik	53
2.1.10 Kebijakan Publik	57
2.2 Penelitian Terdahulu.....	58
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN	65
3.1 Kerangka Proses Berfikir.....	65
3.2 Kerangka Konseptual.....	69
3.3 Perspektif Teoritis.....	71
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	74
4.1 Pendekatan Penelitian	74
4.2 Objek Penelitian.....	77
4.3 Ruang Lingkup Penelitian	78
4.4 Jenis dan Sumber Data.....	79
4.5 Prosedur Pengumpulan Data.....	81
4.6 Rancangan Penelitian.....	84
4.7 Teknik Validasi Data	86
4.8 Teknik Analisis Data	87
BAB 5 HASIL STUDI DAN ANALISIS	88
5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	88
5.1.1 Gambaran Umum Yayasan Dana Sosial Al-Falah	88
5.1.2 Gambaran Umum Lembaga Manajemen Infak (LMI)	95
5.1.3 Gambaran Umum BAZNAS Jawa Timur	99
5.1.4 Gambaran Umum Nurul Hayat Jawa Timur	107
5.2 Pola Pemberdayaan Mustahik oleh Lembaga Amil Zakat.....	115
5.2.1 Pola Pemberdayaan Mustahik di YDSF.....	118
5.2.2 Pola Pemberdayaan Mustahik di LMI.....	127
5.2.3 Pola Pemberdayaan Mustahik di BAZNAS Jawa Timur	134
5.2.4 Pola Pemberdayaan Mustahik di Nurul Hayat Jawa Timur	142
BAB 6 PEMBAHASAN	148
6.1 Temuan Hasil Penelitian.....	148

6.1.1 Peran dan Pola Pemberdayaan Mustahik Sebagai Model Pemberdayaan untuk Masyarakat Sejahtera	149
6.1.2 Faktor Pendukung, Penghambat, dan Solusi Pemberdayaan Zakat	161
BAB 7 PENUTUP	168
7.1 Kesimpulan	168
7.2 Nilai Aksiologi, Kontribusi dan Implikasi Penelitian	170
7.3 Saran	171
DAFTAR PUSTAKA	172
LAMPIRAN.....	180

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pemberdayaan	44
Gambar 2.2 Kesejahteraan Islam	48
Gambar 2.3 Indikator Kesejahteraan Dalam Islam	50
Gambar 3.1. Kerangka Proses Berfikir	66
Gambar 3.2. Kerangka Konseptual	71
Gambar 5.1 Alur Penghimpunan Dana YDSF	120
Gambar 5.2 Alur Penghimpunan Dana LMI.....	129
Gambar 6.1 Model Kebijakan Pemberdayaan Menuju Masyarakat Sejahtera (Wawancara Mendalam Raditya Sukmana).....	157
Gambar 6.2 Model Pemberdayaan Menuju Masyarakat Sejahtera	158

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan Jiwa) Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016-2021.....	3
Tabel 1.2 Potensi Zakat di Indonesia	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	58
Tabel 5.1 Bentuk Pendayagunaan ZIS Amil Zakat di Provinsi Jawa Timur	118
Tabel 6.1 Program-program pemberdayaan LAZNAS/BAZNAS Jawa Timur	151
Tabel 6.2 Level Pemberdayaan Mustahik.....	154

DAFTAR LAMPIRAN

A. Tabel Penelitian Terdahulu	180
B. Hasil Wawancara	183
C. Dokumentasi	211

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Z	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	Ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	Ṭ	t (dengan titik di bawahnya)

17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	‘	Koma terbalik terletak diatasv
19	غ	g	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	ه	H	-
28	ء	’	Apostrof
29	ي	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syiddah* () ditulis rangkap. Contoh:

انه ditulis *innahu*

3. *Tā’marbūtah* di akhir kata

3.1 Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: جمعة ditulis *jamā’ah*. مكتبة ditulis *maktabah*.

3.2 Bila dihidupkan ditulis t

Contoh: مكتبة لجمعة ditulis *maktabatu’l-jāmi’ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris di atas) di tulis ā, *kasrah* (baris di bawah) di tulis ī, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan ū. Misalnya: الناس ditulis *an-nās*, لرحيم ditulis *ar-rahīm*, لمسلمون ditulis *al-muslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-)

شءقدر ditulis *syai-in qadīr*.

6. Kata Sandang Alif+Lam

Bila Alif + lam diikuti oleh huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata حك و ذ ق م (alif, b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) ditulis al, misalnya: لمسلمون ditulis *al-muslimūn*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: لرحمن ditulis *ar-rahmān*.

7. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat, misalnya:

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (‘), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-). Contoh: سم الله لرحمن لرحم dibaca *bismi ‘l-Lāhi ‘r-rahmāni ‘r-rahī*